

LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING



BATIK BANTUL DI SENTRA BATIK GIRILOYO DAN WIJIREJO BANTUL

Peneliti:

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum (ketua)
Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta Tahun 2012
0605/023-04.2.01/14/2012, tanggal 9 Desember 2011
Revisi II DIPA ISI Yogyakarta
0605/023-04.2.01/14/2012, tanggal 22 Mei 2012
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
636/K.14.11.1/LK/2012 tanggal 9 Februari 2012
Adendum Surat Perjanjian
2445/K.14.11.1/LK/2012, tanggal 23 Mei 2012

**LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
DESEMBER 2012**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA		
INV.	672 / KT / KKI / 2013	
KLAS		
TERIMA	24-04-2013	11D 27

SENI

LAPORAN PENELITIAN HIBAH BERSAING



BATIK BANTUL DI SENTRA BATIK GIRILOYO DAN WIJIREJO BANTUL

Peneliti:

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum (ketua)
Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.



Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta Tahun 2012
0605/023-04.2.01/14/2012, tanggal 9 Desember 2011
Revisi II DIPA ISI Yogyakarta
0605/023-04.2.01/14/2012, tanggal 22 Mei 2012
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
636/K.14.11.1/LK/2012 tanggal 9 Februari 2012
Adendum Surat Perjanjian
2445/K.14.11.1/LK/2012, tanggal 23 Mei 2012

**LEMBAGA PENELITIAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
DESEMBER 2012**



HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

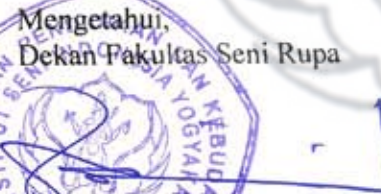
1. Judul Penelitian : Batik Bantul Di Sentra Batik Giriloyo Dan Wijirejo Bantul
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs. I Made Sukanadi, M.Hum
- b. Jenis Kelamin : Laki-laki
- c. NIP : 19621231 198911 1 001
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Jabatan Struktural : -
- f. Bidang Keahlian : Kiya Tekstil
- g. Fakultas/Jurusan : Seni Rupa/Kriya
- h. Perguruan Tinggi : ISI Yogyakarta
- i. Tim Peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Fakultas/Jurusan	Perguruan Tinggi
I	Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.	Keramik	Seni Rupa Kriya	ISI Yogyakarta


3. Pendanaan dan jangka waktu penelitian
- a. Jangka waktu penelitian yang diusulkan : 2 tahun
- b. Biaya yang disetujui tahun I : Rp 32.500.000,-
- c. Biaya yang disetujui tahun II : Rp 40.000.000,-

Yogyakarta, 6 Desember 2012

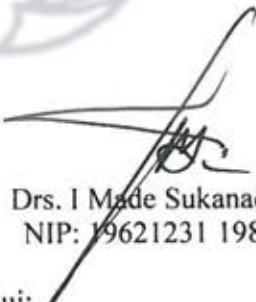
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP 19590802 198803 2 002

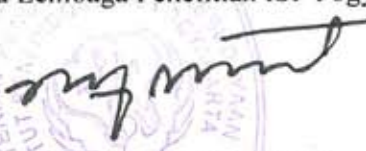


Ketua Peneliti,

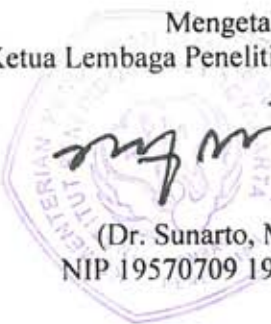


Drs. I Made Sukanadi, M.Hum
NIP: 19621231 198911 1 001

Mengetahui:
Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta



(Dr. Sunarto, M.Hum.)
NIP 19570709 198503 1 004



RINGKASAN DAN SUMMARY

Penelitian yang dilakukan di sentra batik Giriloyo dan Wijirejo Bantul bertujuan untuk mengembangkan motif-motif batik Bantul dan menghasilkan motif-motif baru yang tetap mempertahankan identitas motif batik Bantul yang memiliki ciri khas sebagai kekayaan lokal Kabupaten Bantul. Perjalanan batik Bantul mengalami pasang surut dimana kepedulian masyarakat penyangga budaya yaitu pengrajin batik Bantul yang sudah mulai mengikuti selera pasar dan bergerak seolah meningkatkan ciri khas batik Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan tahap II, dimana pada penelitian tahap I telah berhasil dilakukan pengembangan dari motif-motif batik asli Bantul. Dalam penelitian tahap I motif-motif baru tersebut dibuat prototype berukuran 40x40 cm yang diwujudkan pada kain primissima dengan teknik batik tulis dan penajamannya dengan menggunakan teknik *ringan* yang membedakan dengan motif batik sebelumnya. Motif-motif baru yang tercipta dalam penelitian tahap II ini akan diurai dan diambil motif utamanya untuk dibuatkan cap batik. Dengan tujuan agar para pengrajin lebih mudah membuat motif utama (klowongan) pada batiknya dan tinggal membuat teknik *ringan*, sehingga batik yang diproduksi bisa cepat dengan hasil yang lebih baik dan halus.

Penelitian Tahap II telah berhasil menghasilkan batik cap sesuai prototipe dengan bahan cap logam yang dibuat dalam bentuk motif-motif dasar atau motif pokok yang dapat diaplikasikan pada kain panjang dengan teknik *ringan* yang dikerjakan dengan batik tulis. Sehingga batik yang dihasilkan akan lebih halus dan lebih baik dari yang telah diproduksi oleh pengrajin batik Bantul, dengan harapan produk batik akan lebih cepat diproduksi dan harga akan lebih meningkat (menyesuaikan pasar) yang berdampak pada peningkatan ekonomi pengrajinnya.

PRAKATA

Dengan mengucapkan puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmatNya, sehingga Penelitian Hibah Bersaing yang berjudul Batik Bantul Di Sentra Batik Giriloyo dan Wijirejo Kabupaten Bantul dapat disusun oleh penulis dengan segala kekurangannya.

Dari awal sampai akhir, penelitian ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Untuk itu kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Direktur DP2M Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan Nasional di Jakarta, yang telah memberikan kesempatan dan batuan biaya kepada peneliti untuk melakukan penelitian
2. Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta, yang telah mendukung koordinasi dalam kerja penelitian
3. Dekan Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian
4. Ketua Jurusan Kriya yang telah memberikan ijin studio untuk melakukan penelitian
5. PEMDA Kabupaten Bantul yang memberikan ijin dan membantu memberikan informasi penelitian
6. Masyarakat pengrajin batik di sentra Giriloyo dan Wijirejo yang berperan aktif membantu kelancaran penelitian
7. Staf perpustakaan ISI Yogyakarta, Sonobudoyo Yogyakarta, Joglo Ciptoning Imogiri, UGM Yogyakarta, dan perpustakaan daerah Bantul yang telah membantu dalam proses pengumpulan data penelitian

Secara umum kepada pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Semoga bantuan dan dukungannya dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang mendapatkan pahala setimpal dari ALLAH SWT. Amien

Yogyakarta, 6 Desember 2012



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
LAPORAN HASIL PENELITIAN	
RINGKASAN DAN SUMMARY.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	2
A. Latar belakang.....	2
B. Lokasi penelitian.....	4
C. Luaran yang diharapkan.....	4
D. Indikator capaian terukur.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
BAB III. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	12
A. Tujuan penelitian.....	12
B. Manfaat penelitian.....	13
BAB IV. METODE PENELITIAN.....	14
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	18
A. Batik Bantul.....	18
B. Pembuatan master desain motif untuk batik cap.....	22
C. Pembuatan batik cap.....	25
D. Uji batik cap di laboratorium tekstil Jurusan Kriya ISI Yogyakarta.....	30
E. Proses batik tulis.....	39
F. Proses pewarnaan kain.....	48
G. Hasil batik yang sudah diproses.....	57
H. Sosialisasi hasil penelitian dan pameran hasil penelitian.....	67
BAB VI. KESIMPULAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	78
DRAFT ARTIKEL ILMIAH.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Proses memecah motif untuk pembuatan batik. cap.....	23
Gambar 2	Proses mendesain pola-pola untuk dibuat batik ca.....	23
Gambar 3	Contoh hasil penyederhanaan motif sebagai master cap.....	24
Gambar 4	Contoh hasil penyederhanaan motif sebagai master cap.....	24
Gambar 5	Prose membuat batik cap logam di Brontokusuman.....	26
Gambar 6	Prose membuat batik cap logam di Brontokusuman.....	26
Gambar 7	Cap logam yang sudah terlihat motifnya.....	27
Gambar 8	Contoh hasil cap logam yang sudah jadi dan siap digunakan..	27
Gambar 9	Contoh hasil cap logam yang sudah jadi dan siap digunakan..	28
Gambar 10	Contoh hasil cap logam yang sudah jadi dan siap digunakan..	28
Gambar 11	Contoh hasil cap logam yang sudah jadi dan siap digunakan..	29
Gambar 12	Contoh hasil cap logam yang sudah jadi dan siap digunakan..	29
Gambar 13	Persiapan batik cap di Laboratorium Kriya ISI Yogyakarta.....	31
Gambar 14	Melapisi meja cap dengan plastik khusus dan dengan air.	31
Gambar 15	Membersihkan kompor dan loyang sebelum digunakan.....	32
Gambar 16	Persiapan batik cap memanaskan malam.....	32
Gambar 17	Uji coba cap hasil penelitian pada kertas kuarto.....	33
Gambar 18	Hasil uji coba cap hasil penelitian pada kertas kuarto.....	34
Gambar 19	Hasil uji coba cap hasil penelitian pada kertas kuarto.....	34
Gambar 20	Hasil uji coba cap hasil penelitian pada kertas kuarto.....	35
Gambar 21	Hasil uji coba cap hasil penelitian pada kain uk 40x40 cm.....	36
Gambar 22	Hasil uji coba cap hasil penelitian pada kain uk 40x40 cm.....	36
Gambar 23	Hasil uji coba cap hasil penelitian pada kain uk 40x40 cm....	37
Gambar 24	Hasil uji coba cap hasil penelitian pada kain uk 40x40 cm....	37
Gambar 25	Hasil uji coba cap hasil penelitian pada kain uk 40x40 cm.....	38
Gambar 26	Hasil uji coba cap hasil penelitian pada kain uk 40x40 cm.....	38
Gambar 27	Pemberian isen-isen batik titik-titik/ <i>cecekan</i>	47
Gambar 28	Hasil batik tulis dengan teknik <i>ringan</i> dengan isen-isen.....	47
Gambar 29	Prose membentangkan kain agar posisi kain rata.....	49
Gambar 30	Persiapan bahan dan warna indigosol untuk teknik colet.....	50

Gambar 31	Proses mencampur warna indigosol untuk teknik colet.....	50
Gambar 32	Proses pewarnaan dengan teknik colet.....	51
Gambar 33	Setelah diwarna colet jemur dibawah sinar matahari.....	51
Gambar 34	Proses pewarnaan dengan teknik celup.....	52
Gambar 35	Hasil kain yang sudah diproses pewarnaan tahap I (celup)....	52
Gambar 36	Proses menutup warna atau member isen-isen tahap 2.....	53
Gambar 37	Hasil kain yang sudah ditutup malam dan siap diwarna.....	53
Gambar 38	Proses mewarna tahap ke -2.....	54
Gambar 39	Proses mewarna tahap ke-2	54
Gambar 40	Proses pelorodan malam pada kain.....	55
Gambar 41	Mencuci kain setelah dilorod agar malam bersih.....	55
Gambar 42	Kain yang sudah dicuci dan bersih dari malam dijemur.....	56
Gambar	Desain Batik jadi ke-1 dan ke-2.....	58
Gambar	Desain Batik jadi ke-3 dan ke-4.....	59
Gambar	Desain Batik jadi ke-5 dan ke-6.....	60
Gambar	Desain Batik jadi ke-7 dan ke 8.....	61
Gambar	Desain Batik jadi ke -9 dan ke-10.....	62
Gambar	Desain Batik jadi ke-11 dan ke-12.....	63
Gambar	Desain Batik jadi ke-13 dan ke-14.....	64
Gambar	Desain Batik jadi ke-15 dan ke-16.....	65
Gambar	Desain Batik jadi ke-17 dan ke-18.....	66
Gambar	Display kain panjang pada menekan.....	67
Gambar	Sosialisasi hasil penelitian di Jurusan Kriya ISI Yogyakarta...	68
Gambar	Sosialisasi hasil penelitian di Jurusan Kriya ISI Yogyakarta...	69
Gambar	Penyerahan hasil penelitian kepada Pemda Bantul.....	70
Gambar	Suasana Pameran hasil penelitian.....	71
Gambar	Suasana Pameran hasil penelitian.....	72

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keberadaan batik di sentra Giriloyo dan Wijirejo terkenal dengan sebutan batik Bantul. Disebut demikian karena batik Bantul memiliki ciri khas motif hasil pengembangan motif dari batik kraton dan diproses di wilayah Kabupaten Bantul. Motif batik Bantul kebanyakan dibuat dengan ukuran besar dan geometris. Batik yang berkembang di sentra tersebut termasuk dalam batik rakyat, dimana adanya peniruan pada corak batik di lingkungan kraton yang kaya akan simbol-simbol. Penduplikasian dilakukan semata-mata karena posisi sosial dalam masyarakat ingin berpenampilan sebagaimana layaknya yang dikenakan oleh bangsawan. Dari hasil penelitian tahap I yang telah dilakukan tim peneliti disarankan oleh pengrajin batik dan Pemda Bantul untuk membuat nama yang menasional yaitu nama batik *mbantulan* dirubah dengan nama batik Bantul.

Batik Bantul sangat cocok untuk mewakili nama batik yang memiliki ciri khas daerah batik yang berada di wilayah Kabupaten Bantul. Hal ini sejalan dengan program pemerintah Kabupaten Bantul untuk lebih membangun spirit pengrajin batik dan terus menggali ide-ide kreatif terutama dalam hal desain-desain baru yang bersumber dari motif khas batik Bantul. Karena wilayah batik Bantul saat ini telah menyebar diberbagai wilayah yaitu wilayah Kecamatan Imogiri, Kecamatan Pandak, Kecamatan Pajangan, Kecamatan Jetis, Kecamatan Sewon, Kecamatan Sanden, Kecamatan Bambanglipuro, dan Kecamatan Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan tahap II, dimana pada penelitian tahap I telah berhasil dilakukan pengembangan dari motif-motif batik asli Bantul. Dalam penelitian tahap I motif-motif baru tersebut dibuat prototype berukuran 40x40 cm yang diwujudkan pada kain primissima dengan teknik batik tulis dan penajamannya dengan menggunakan teknik *riningan* yang membedakan dengan motif batik sebelumnya. Motif-motif baru yang tercipta dalam penelitian tahap II ini akan diurai dan diambil motif utamanya untuk dibuatkan cap batik. Dengan tujuan agar para pengrajin lebih mudah membuat motif utama (klowongan) pada batiknya dan tinggal membuat teknik *riningan*, sehingga batik yang diproduksi bisa cepat dengan hasil yang lebih baik dan halus.

Teknik batik cap sangat membantu dalam proses produksi batik, dimana akan mempercepat produksi dengan hasil batik yang halus karena setelah dicap tetap akan dilakukan teknik batik tulis yaitu membuat batik dengan memberi isen-isen atau teknik *riningan*. Selain itu teknik *riningan* akan membuat batik yang bermotif besar/kasar terlihat lebih rapi. Karena isen-isen akan mengisi ruang-ruang kosong menjadi lebih hidup dan juga bisa dilakukan setelah cantingan *dilorod* diulang kembali dengan teknik *riningan/cecek*. Sehingga kesan batik cap akan tidak terlihat dan hasil batiknya lebih menyerupai batik tulis. Dengan harapan proses kerja batik lebih cepat dan harga produk batik akan lebih meningkat yang berdampak pada peningkatan kehidupan ekonomi pengrajin batik.

Yang lebih penting adalah batik Bantul yang dulu dikenal sebagai batik rakyat atau batik petani yang kasar akan berubah imagenya dan menjadi batik

kelas atas. Selain itu harga juga akan sangat menentukan laku tidaknya produk dipasaran. Batik dari hasil penelitian ini akan sangat membantu meningkatkan keuntungan para pengrajin karena batik dapat diproses cepat dengan batik cap dan terlihat seperti batik tulis karena dikerjakan dengan kombinasi batik tulis. Dengan demikian harga juga akan dapat menyesuaikan dengan kebutuhan pasar dan segmentasi pasar yang dituju.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di wilayah Kecamatan Imogiri yaitu sentra batik Giriloyo dan wilayah Kecamatan Pandak yaitu di sentra batik Wijirejo Pandak yang masih termasuk dalam wilayah Kabupaten Bantul. Penelitian juga dilakukan di Laboratorium Tekstil Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dimana tempat ini digunakan sebagai tempat uji coba hasil batik cap, pewarnaan, dan pembuatan prototipe motif batik.

C. Luaran Yang Diharapkan

1. Tahun Pertama

Menghasilkan desain baru hasil pengembangan batik khas Bantul dalam bentuk desain berukuran 40x40 cm dan diwujudkan pada kain primissima sesuai desain dalam bentuk prototipe.

2. Tahun Kedua

Menghasilkan batik cap sesuai prototipe dengan bahan cap logam yang dibuat dalam bentuk motif-motif dasar atau motif pokok yang dapat diaplikasikan

pada kain panjang dengan teknik *riningan* yang dikerjakan dengan batik tulis. Sehingga batik yang dihasilkan akan lebih halus dan lebih baik dari yang telah diproduksi oleh pengrajin batik Bantul, dengan harapan produk batik akan lebih cepat diproduksi dan harga akan lebih meningkat (menyesuaikan pasar) yang berdampak pada peningkatan ekonomi pengrajinnya.

D. Indikator Capaian yang Terukur

Tahun Pertama

- a. Teridentifikasi motif-motif khas batik Bantul dan pengembangan yang sudah dilakukan
- b. Terwujudnya prototipe produk yaitu menghasilkan master cetakan desain baru batik Bantul hasil pengembangan batik khas Bantul dengan ukuran 40x40 cm sebanyak 18 desain prototipe.
- c. Artikel Ilmiah yang telah diterbitkan oleh Jurnal Corak ISSN 2301-6027 Volume 1, Nomor 1 Mei 2012 Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
- d. Menghasilkan master motif baru dari hasil pengembangan dan siap untuk dibuat batik cap dari bahan logam

Tahun Kedua

- a. Menghasilkan batik aplikasi cap dan tulis yang dibuat pada kain panjang primissima untuk bahan sandang (150 cm x 240 cm)

- b. Menghasilkan master cetak berupa cap-cap dari bahan logam yang akan didistribusikan pada pengrajin untuk dapat diproduksi secara massal dan berguna sebagai stimulan kreatifitas dan inovasi agar batik Bantul dapat terus dikembangkan
- c. Memperoleh teknik finishing batik dengan memberi nuansa isen-isen atau *riningan* untuk memperhalus hasil batik cap dan nampak seperti batik tulis
- d. Artikel berkala ilmiah nasional dan Jurnal Riset Daerah Bantul
- e. Buku Ajar/referensi Batik Bantul Eksistensi dan Perkembangannya

